



Pengaruh Penerapan Media *E-Learning* Edmodo Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Saat Tatap Muka Terbatas

Salma Tua Nababan* dan Desy Hanisa Putri

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu, Indonesia

*nababansalma01@gmail.com

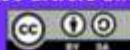
Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh penggunaan media *e-learning* Edmodo sekolah terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika saat tatap muka terbatas. Metode penelitian jenis eksperimen semu (*Pre-Experimental*) dengan menggunakan rancangan *One Group pretest-posttest*. *Purposive sampling*, digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Instrumen penelitian berupa angket minat sebelum dan sesudah perlakuan serta soal *pre-test* dan *post-test*. Statistik deskriptif, Pengujian normalitas, pengujian homogenitas, dan uji-t (hipotesis) dipergunakan dalam menganalisis data. Berdasarkan dengan temuan penelitian ini, minat siswa terhadap media pembelajaran *e-learning* Edmodo tergolong sedang yaitu “cukup berminat”. Hasil uji-t ialah $0,001 < 0,05$, menurut temuan. Hal ini menyatakan bahwasanya penggunaan media pembelajaran *e-learning* Edmodo sekolah memiliki pengaruh pada minat belajar siswa. Sedangkan pada penelitian ini, hasil belajar siswa untuk media *e-learning* Edmodo berada pada rentang sedang, namun tidak masuk kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil $0,00 < 0,05$. Sehingga penggunaan media pembelajaran *e-learning* Edmodo sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika tatap muka terbatas dipengaruhi oleh penggunaan media *e-learning* Edmodo sekolah, menurut temuan penelitian ini.

Kata Kunci: E-Learning; Media Edmodo; Minat; Hasil Belajar; Tatap Muka Terbatas

Abstract

This study aimed to analyze whether or not the use of the school's Edmodo e-learning media on students' interest and learning outcomes in physics subjects when face-to-face was limited. The research method is a quasi-experimental type (Pre-Experimental) using the One Group pretest-posttest design. Purposive sampling is used as a sampling technique. The research instrument was an interest questionnaire before and after treatment and pre-test and post-test questions. Descriptive statistics, normality testing, homogeneity testing, and t-test (hypothesis) were used in analyzing the data. Based on the findings of this study, students' interest in the Edmodo e-learning media was classified as moderate, namely "quite interested". The t-test result was $0.001 < 0.05$, according to the findings. This means that the use of the school's Edmodo e-learning media influences students' interest in learning. While in this study, student learning outcomes for the Edmodo e-learning media were in the moderate range but did not enter the minimum completeness criteria (KKM). Based on the results of the t-test, the results were $0.00 < 0.05$. So that the use of the school's Edmodo e-learning media affects student learning outcomes. According to the findings of this study, students' interest and learning



outcomes in face-to-face physics learning are limited by the use of the school's Edmodo e-learning media.

Keywords: *E-Learning; Edmodo Media; Interests; Face-To-Face Limited; Learning Outcomes*

Received : 4 Desember 2021

Accepted : 21 April 2022

Published : 1 Juni 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/jipf.v6i2.4410>

© 2022 Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika

How to cite: Nababan, S. T., & Putri, D. H. (2022). Pengaruh penerapan media e-learning edmodo terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika saat tatap muka terbatas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6 (2), 234-246.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dan proses pembelajaran adalah suatu hal yang selalu berubah-ubah seiring dengan perkembangan zaman. Di saat dunia terus dilanda pandemi Covid-19, pembelajaran yang dulunya dilaksanakan melalui tatap muka telah berkembang menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yang sering dikenalnya melalui pembelajaran daring (*e-learning*). Adanya pandemi Covid-19 mengharuskan sekolah untuk lebih memanfaatkan kemajuan teknologi, komersialisme, dan pola pikir pasar yang dominan (Pacheco, 2021). Proses pembelajaran daring memanfaatkan berbagai media atau alat misalnya email, blog, wikipedia, *e-portfolio*, animasi, tautan video sampai jejaring sosial misalnya Twitter, Facebook, Youtube, Google Classroom, Edmodo, dan lain-lain (Noesgaard et al., 2015), (Wulansari & Manoy, 2020). Dimana dengan memanfaatkan media teknologi tersebut, guru dan siswa dalam waktu yang sama dapat melangsungkan pembelajaran bersama di rumah masing-masing (Asmuni, 2020) dikarenakan siswa tidak dapat bertemu guru disekolah secara langsung (Dayal & Tiko, 2020). Setelah lebih dari satu tahun menerapkan pembelajaran daring (*e-learning*), proses pembelajaran kini dapat dilakukan secara tatap muka tetapi

dengan batasan tertentu, dijuluki Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) (Husna, 2021).

Pembelajaran secara tatap muka terbatas telah dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat seperti wajib memakai masker, harus tersedianya banyak tempat cuci tangan di sekolah dan harus mengurangi mobilitas kegiatan. Dimana, jumlah orang yang berkegiatan di sekolah hanya mencapai 50% dari jumlah kapasitas sekolah. Dengan demikian, jumlah siswa dalam satu kelas dibagi menjadi 2 kelas sesuai dengan urutan pada absensi yang masing-masing kelas mengikuti 1 sesi. Adanya sesi tersebut membuat sistem 3 hari sekolah dalam seminggu bagi masing-masing siswa. Selain mengurangi kapasitas kelas, sekolah juga memberlakukan pengurangan jam pelajaran menjadi 30 menit /Jam Pelajaran (JP).

Tidak dapat dipungkiri dengan diberlakukannya PTMT yang baru ini, baik guru maupun siswa pasti memiliki kendala dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dari sisi pihak sekolah membutuhkan arahan dan dukungan untuk mengejar ketertinggalan materi pembelajaran salah satunya dengan menerapkan media *e-learning* edmodo. Dari sisi siswa, proses pembelajaran

yang berubah-ubah membuat siswa membutuhkan waktu untuk penyesuaian dan menumbuhkan minat belajar. Hal ini langsung berdampak pada hasil belajar siswa, yang di pengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan.

Berartinya suatu kegiatan belajar mengajar ditandai dengan adanya pertumbuhan minat belajar siswa di dalam suasana belajar. Rasa senang dan fokus dalam melakukan kegiatan pembelajaran menandakan seseorang meminati kegiatan tersebut. Lebih lanjut, diperolehnya kepuasan dengan perasaan senang berasal dari minat yang selalu mengikuti (Oktarika, 2015). Faktor penting yang mempengaruhi dan mendorong usaha siswa untuk tekun dalam pembelajaran adalah minat belajar (Daniyati, 2015).

Minat belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator minat belajar. Tetapi, pada dasarnya tingkat minat yang dimiliki masing-masing siswa tidak sama, sehingga sulit untuk disamakan dalam prosesnya. Tanpa minat belajar yang kuat seseorang tidak akan mungkin giat belajar sehingga minat sangat penting dalam proses pembelajaran dan penting untuk diteliti lebih lanjut. Keinginan siswa untuk belajar, perhatian terhadap pembelajaran, dan kegairahan, serta partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, ialah faktor-faktor yang perlu diperhatikan (Hudaya, 2018). Tinggi atau rendahnya minat belajar yang dimiliki siswa dipengaruhi daya tarik dan kemenarikan suatu media pembelajaran. Ketika usaha dan keinginan yang berasal dari minat tersebut muncul maka tujuan yang ingin dicapai (hasil belajar) cenderung akan tercapai begitupun sebaliknya (Larasati, 2016).

Hasil belajar dimiliki siswa ketika masa pembelajaran telah usai, yang berisi kompetensi dan ke-terampilan (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Berbagai macam usaha dilakukan guru

agar siswa mampu memahami dan dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya terkhusus pada pembelajaran fisika yang dilihat berdasarkan hasil belajar. Meningkatkan hasil belajar dan kualitas proses pembelajaran, khususnya melalui penggunaan media pembelajaran. (Kurniawan, 2020).

Berkaitan dengan hal tersebut, temuan pengamatan yang dilaksanakan selama mengikuti MBKM penelitian di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Baik guru maupun siswa sama-sama memiliki kendalanya masing-masing. Dalam proses pembelajaran fisika, guru harus memanfaatkan waktu dengan baik dan aktif serta kreatif dalam menyampaikan materi. Tak lupa guru juga sering memberikan latihan dan tugas rumah agar siswa dapat belajar lagi di rumah masing-masing. Berbanding terbalik dengan keaktifan guru, didapati bahwa siswa tidak aktif dan kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran fisika. Siswa umumnya ditemukan tidak mengerjakan latihan dan pekerjaan rumah, bermain dengan ponsel selama proses pembelajaran, dan hanya siswa yang antusias belajar fisika ketika guru memberikan umpan balik yang berkaitan dengan konten. Dari permasalahan diatas maka guru perlu mencari alternatif pembelajaran yaitu dengan media *e-learning* edmodo agar minat dan hasil belajar siswa meningkat serta siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan guru.

Media pembelajaran E-learning terdiri dari berbagai macam, salah satunya adalah media *e-learning* Edmodo. Media *e-learning* Edmodo merupakan sebuah platform yang menyediakan cara untuk dapat menghubungkan, mengkolaborasikan, mengakses tugas, membagikan konten dan memberikan pengumuman dengan mudah dan aman dalam kelas belajar karena berbasis web. Edmodo didasarkan pada Learning Management System (LMS) yang menggunakan

manajemen kelas berbasis kelompok dan belajar ide jaringan sosial (Parjanto & Ferdiana, 2015). Edmodo menawarkan ke-mudahan seperti mengaksesnya dari komputer atau ponsel dan bisa dipergunakan kapan pun dan dimana saja selama terkoneksi pada jaringan internet. Edmodo juga lebih mudah digunakan dan diterapkan di banyak pengaturan pendidikan karena tidak memerlukan program lain untuk diinstal (Herlambank, 2015). Dalam pengertian ini, penggunaan media pembelajaran di KBM dapat memicu minat dan keinginan baru, serta memotivasi dan merangsang kegiatan belajar. (Rasyid Karo-Karo & Rohani, 2018).

Dari berbagai keunggulan yang ditawarkan media e-learning edmodo yang paling dapat mengatasi berbagai kesulitan pada pembelajaran tatap muka terbatas. Dengan diterapkannya edmodo pada PTMT bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, membantu meningkatkan minat belajar siswa serta hasil belajar pada masing-masing siswa. pembelajaran jika digunakan media pembelajaran tertentu dan dalam hal ini yaitu media e-learning edmodo. Diharapkan pula dengan menggunakan media pembelajaran penyampaian materi dapat tersampaikan dengan jelas, kesalahpahaman tentang materi yang dijelaskannya bisa dihindarkan, sejumlah jenis gaya belajar bisa disatukan, bahwa berbagai keterbatasan dalam hal ruang, waktu, serta pembiayaan bisa diatasi, tujuan pembelajaran yang efektif dapat dicapai, dan perhatian dapat ditarik siswa dalam belajar, terutama melalui penggunaan materi yang segar dan menarik (Haryadi et al., 2021).

Penelitian sebelumnya dari (Hertiavi, 2020; Podunge et al., 2020; Sigar et al., 2021; Zahara et al., 2021) telah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media edmodo dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya

ada penelitian terdahulu milik (Chotimah et al., 2021), (Fauziyah & Triyono2, 2017), (Waicaksana et al., 2021) yang mendapatkan hasil yaitu media edmodo memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Akan tetapi, dari penelitian-penelitian terdahulu belum ada yang mengkaji pengaruh diterapkannya media e-learning edmodo terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa khususnya pada bidang fisika dengan materi medan listrik. Lalu, kurang maksimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada semester sebelumnya. Sebab itu penelitian ini menarik untuk dilakukan agar dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran kedepannya yang lebih baik.

Berdasarkan pemikiran tersebut dirasa sangat penting untuk dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Media E-learning Edmodo Sekolah Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa” Dengan permasalahan yang dapat dibahas yaitu: Bagaimana analisis penggunaan media *e-learning* Edmodo sekolah berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika saat tatap muka terbatas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh penggunaan media *e-learning* Edmodo sekolah terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika saat tatap muka terbatas

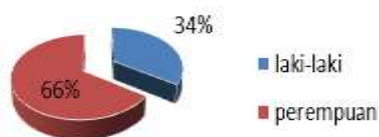
METODE

Studi ini melalui penggunaan jenis penelitian eksperimental melalui bentuk eksperimen semu (*Pre-Experimental*) dengan menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian ialah desain *pretest-posttest* kelompok tunggal (*One group pretest-posttest*) dengan hanya kelas eksperimen saja. Dimana dilakukan pemberian tes awal (*pre-test*) awal di mulai perlakuan pembelajaran dan selanjutnya diberikan tes akhir (*post-test*) di akhir pembelajaran

sesudah pemberian perlakuan. Perlakuan pembelajaran yang peneliti terapkan adalah pembelajaran E-learning melalui media E-learning Edmodo.

Studi ini bertujuan untuk melihat apakah media pembelajaran E-learning Edmodo sekolah berpengaruh pada minat dan hasil belajar siswa, serta untuk melihat pengaruh media belajar *E-learning* Edmodo pada minat dan hasil belajar siswa.

Penelitian bertempat di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Siswa kelas XII 1-5 MIPA SMA Negeri 4 Kota Bengkulu merupakan populasi penelitian. Subjek penelitian ialah 32 siswa kelas XII MIPA 3 tahun ajaran 2021/2022 yang dipilih dengan teknik *purposive sample*. Ketika suatu kelas tertinggal materi dalam proses pembelajaran jika dibandingkan dengan kelas lainnya. Oleh karena itu peneliti memilih kelas XII MIPA 3 sebagai sampel penelitian kelas eksperimen. Jika kelas dibagi berdasarkan jenis kelamin, yakni siswa laki-laki sebanyak 11 dan perempuan sebanyak 21. Sesuai proporsi yang ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Diagram presentase jenis kelamin di XII MIPA 3

Angket dan tes menggunakan instrumen penelitian dipergunakan dalam mendapatkan informasi. Angket tersebut merupakan angket minat, dan tesnya berbentuk uji hasil belajar *pre-test* dan *post-test*. Instrumen penelitian diujicobakan di lapangan untuk pertama kalinya. Uji lapangan angket dilakukan di kelas XII MIPA 4 yang bukan merupakan kelas sampel. Selanjutnya peneliti melakukan uji lapangan *pre-test* dan *post-test* di kelas XII MIPA 5 yang juga merupakan bukan kelas

eksperimen. Sesudah data uji lapangan didapati, peneliti langsung melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *software* Excell dan program *software* SPSS versi 16 for Windows.

Pada uji lapangan ditemukan soal valid yakni 11 dan tidak valid terdapat 5 soal pada tes *pre-test* dan *post-test* dari 16 soal yang diterima, melalui nilai reliabilitas tes atau *Cronbach's Alpha* sebesar 0,676. Selanjutnya, dari 25 item pernyataan dalam angket minat, satu tidak valid dan 24 item valid, dengan nilai reliabilitas besar *Cronbach's Alpha* 0,946. Setelah lulus uji lapangan, peralatan yang valid serta bisa dipercaya dapat dipergunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data berupa angket minat sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Siswa mengisi angket minat dengan angket tertutup dan skala *Likert* melalui empat pilihan jawaban dan empat skor: 4 = Sangat Setuju (SS), 3 = Setuju (3), 2 = Tidak Setuju (TS), dan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun indikator pada variabel minat belajar yang ada dalam angket minat yaitu sebanyak 4 indikator dan 24 item pernyataan. Dengan penjabaran Indikator yaitu rasa senang siswa terhadap fisika dengan 5 item pernyataan, perhatian siswa terhadap pembelajaran fisika yang digunakan siswa dengan 8 item pernyataan, minat siswa dalam belajar fisika menggunakan *E-learning* dengan 6 item pernyataan dan kemauan siswa untuk mem-pelajari fisika dengan 5 item pernyataan. Dengan pengkategorian hasil angket minat terakhir di-tampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Kategori minat belajar siswa

Skor	Kategori Minat Siswa
$24 \leq x \leq 38$	Tidak Berminat
$39 \leq x \leq 53$	Kurang Berminat
$54 \leq x \leq 68$	Cukup Berminat
$69 \leq x \leq 81$	Berminat
$82 \leq x \leq 96$	Sangat Berminat

Sumber: Hasil data primer setelah diolah (2021)

Studi ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa akibat penggunaan materi belajar Edmodo. Pre-test dan post-test test melalui jumlah soal yang sama yaitu 11 soal awal digunakan dalam penelitian ini. Ujian didasarkan terhadap materi Medan Listrik untuk kelas XII MIPA Semester Ganjil. Tabel 2 menggambarkan hasil belajar di SMA Negeri 4 Bengkulu menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal Tahun Pelajaran (KKM) 2021/2022.

Tabel 2 KKM hasil belajar siswa

Nilai Akhir (x)	Kriteria Hasil Belajar
$x \geq 75$	Tuntas
$x < 75$	Tidak tuntas

(Berdasarkan tes hasil belajar)

Peneliti mengadopsi desain penelitian *Pre-Experimental Design* melalui *One group Pretest-Posttest* karena masih terdapat variabel eksternal yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini (Sugiyono, 2013). Dengan demikian, variabel bebas tidak begitu saja mempengaruhi temuan penelitian eksperimen yang bukan merupakan variabel terikat (hasil belajar) (minat belajar dan media E-learning Edmodo). Karena hanya menggunakan kelas eksperimen dan sampelnya tidak acak, desain yang digunakan adalah yang paling sederhana dari semua desain.

Desain penelitian ini bisa diketahui dalam Tabel 3.

Tabel 3 *One-group pretest-posttest* sebagai desain penelitian

Kelas	Pretes	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	O_1	X	O_2

Sumber: (Sugiyono, 2013)

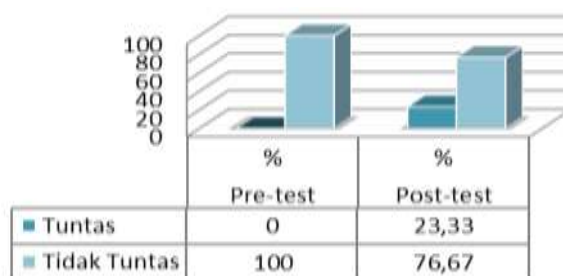
Analisis data yakni melalui analisis deskriptif (uji statistik deskriptif) dan statistik parametrik (uji normalitas, homogenitas serta uji-t). Untuk menentukan kenormalan, dipergunakan Pengujian Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov.

Uji Statistik Levene juga digunakan untuk menentukan homogenitas. Sampel Berpasangan Hipotesis akhir diuji dengan menggunakan Uji-T (uji-t). Data diolah menggunakan program aplikasi

statistik *SPSS versi 20 for Windows*. Hasil yang diterima kemudian dibandingkan dengan hipotesis, dan diambil kesimpulan apakah ada pengaruh atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam studi ini, didapatkan beberapa hasil dari pengumpulan data yang diawali dengan perbandingan pretest dan posttest yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2 Diagram hasil dan perbandingan *pretest* dan *posttest* berdasarkan kategori KKM

Berdasarkan Gambar 2, banyaknya siswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* yaitu 30 (93,75%) dari jumlah siswa di kelas. Dengan 2 siswa dinyatakan gugur sebagai sampel dikarenakan tidak memenuhi kriteria pada analisis data. Tidak seluruhnya siswa di kelas dikarenakan terdapat siswa yang tidak hadir saat dilakukannya *pretest* maupun *posttest*. Pada *pretest* yang diberikan didapati

tidak terdapat satupun siswa (0 %) yang mencapai nilai tuntas KKM. Namun, pada hasil *posttest* didapati terdapat 7 siswa (23,33 %) yang berhasil mencapai nilai ketuntasan dan 23 siswa (76,67 %) siswa belum berhasil mendapatkan nilai yang tuntas.

Hasil persentase angket minat berdasarkan kategorinya disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3 Diagram hasil persentase angket minat berdasarkan kategorinya

Berdasarkan Gambar 3 didapati hasil pengumpulan data awal penelitian yaitu angket minat sebelum perlakuan didapati bahwa terdapat 3 siswa (9,68%) yang termasuk kategori “kurang berminat”, 24 siswa (77,41%) dengan kategori “cukup berminat”, 3 siswa termasuk kategori “berminat” (9,68%) dan 1 siswa (3,23%) berkategori “sangat berminat”. Hasil angket minat sesudah perlakuan didapatkan hasil sebanyak

21 siswa (67,74%) dengan kategori “cukup berminat”, 9 siswa berkategori “berminat” (29,03%) dan 1 siswa (3,23%) dengan kategori “sangat berminat”.

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Belajar

Hasil *descriptive* hasil belajar tertera pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil *Descriptive* Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

Item	Pre-test	Post-test
Jumlah siswa	30	30
Skor minimum	9,00	28,00
Skor maksimum	55,00	91,00
Jumlah rentang skor	855,00	2.009,00
Skor Rata-rata	28,5000	66,9667
Standar deviasi	13,2268	16,9614

Analisis data uji statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa nilai *pre-test* terendah 9,00 dan skor maksimal 55,00, sedangkan nilai *post-test* terendah 28,00 dan skor tertinggi 91,00, seperti terlihat pada tabel 4. Selanjutnya, *mean* skor

pre-test yaitu 28,50, sementara *mean* skor *post-test* yaitu 66,97. Seperti yang dapat diamati, hasil belajar siswa (*pre-test*) lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa (*post-test*) sebelum menerima perlakuan pembelajaran *e-learning* Edmodo (*pre-test*). Jika kelompok

“tidak tuntas” diambil berdasarkan nilai rata-rata *post-test* 66,97. Berdasarkan temuan penelitian ini, hasil belajar siswa kelas XII MIPA 3 masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM),

menunjukkan bahwa hasil belajar harus ditingkatkan.

Hasil *descriptive* minat belajar sebelum dan sesudah pembelajaran tertera pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil *descriptive* minat belajar sebelum dan sesudah pembelajaran

Item	Angket sebelum	Angket Sesudah
Jumlah siswa	31	31
Skor minimum	47,00	55,00
Skor maksimum	94,00	96,00
Jumlah rentang skor	1.977,00	2.088,00
Skor Rata-rata	63,7742	67,3548
Standar deviasi	8,0362	8,4441

Minat Belajar

Kuesioner minat sebelumnya memiliki skor minimal 47, dan kuesioner pasca minat memiliki skor minimal 55, sebagaimana tercantum pada tabel 5. Kuesioner minat sebelum memiliki skor maksimal 94, sedangkan kuesioner pasca minat memiliki skor maksimum nilai 96. Kuesioner minat sebelumnya memiliki skor rata-rata 63,77, sedangkan angket minat mengikuti skor rata-rata adalah 67,35, menurut nilai rata-rata.

Dari hal tersebut terlihat bahwa hasil minat setelah pembelajaran melalui media *e-learning* Edmodo lebih tinggi dibanding pada hasil minat sebelum perlakuan pembelajaran. Jika diperoleh kesimpulan berdasarkan nilai rata-rata angket setelah perlakuan, kategori “sangat tertarik” mendapat skor 67,35.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas untuk data hasil belajar tertera pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil belajar berdasarkan uji normalitas

Hasil Belajar	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0.750
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.627
Keterangan	Normal

Nilai Asymp dihitung pada Tabel 6 Data terdapat *Sig. (2-tailed)* yaitu 0,627, menunjukkan bahwa mereka mengikuti distribusi normal. Data yang dihasilkan dari hasil pembelajaran ini dikatakan

terdistribusi secara teratur, sehingga memungkinkan data tersebut berpindah ke tahap pengujian berikutnya.

Hasil uji normalitas untuk data minat belajar tertera pada Tabel 7.

Tabel 7 Minat belajar berdasarkan uji normalitas

Minat Belajar	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0.570
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.902
Keterangan	Normal

Nilai Asymp dihitung pada Tabel 7. Data terdapat *Sig. (2-tailed)* yakni 0,902,

menunjukkan bahwa mereka mengikuti distribusi normal. Data yang dihasilkan

dari hasil pembelajaran ini dikatakan terdistribusi secara teratur, sehingga memungkinkan data tersebut berpindah ke tahap pengujian berikutnya.

Hasil uji homogenitas untuk data hasil belajar tertera pada Tabel 8.

Tabel 8 Hasil belajar berdasarkan uji homogenitas

Statistik Levene	df ₁	df ₂	Sig.
0.570	1	58	0.453

Uji Homogenitas

Pada Tabel 8 peneliti dapatkan dari pengujian homogenitas menghasilkan nilai. Sig. sebesar 0,453 dimana $0,453 > 0,05$ (syarat nilai dari signifikansi). Hal ini menunjukkan bahwa data bersifat

homogen. Dengan ini data hasil belajar dikatakan homogen atau sama sehingga data yang didapat bisa lanjut ke tahap pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis.

Hasil uji homogenitas untuk data minat belajar tertera pada Tabel 9.

Tabel 9 Minat belajar berdasarkan uji homogenitas

Statistik Levene	df ₁	df ₂	Sig.
0.663	1	60	0.419

Pada Tabel 9 peneliti dapatkan dari pengujian homogenitas menghasilkan nilai. Sig. sebesar 0,419 dimana $0,419 > 0,05$ (syarat nilai dari signifikansi). Hal ini menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Dengan ini data minat belajar dikatakan homogen atau sama sehingga data yang didapat bisa lanjut ke tahap pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis.

belajar saat tatap muka terbatas

Biasanya ada H_0 dan H_1 dalam pengujian hipotesis. Hipotesis H_0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran E-learning Edmodo sekolah pada hasil belajar siswa pada variabel awal ini. H_1 = Penerapan media E-learning Edmodo sekolah berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil uji-t untuk data hasil belajar tertera pada Tabel 10.

Pengaruh penerapan media e-learning edmodo sekolah terhadap hasil

Tabel 10 Hasil belajar berdasarkan uji-t

Pair	Pretest – Posttest	t	Df	Sig. (2-tailed)
1		-9.876	29	0.000

Nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,00 ditemukan sesuai hasil uji-t pada tabel 10. Hasil tersebut adalah $0,00 < 0,05$ jika dibandingkan dengan nilai Sig uji melalui probabilitas 0,05. Dari hasil perbandingan nilai Sig uji dan nilai t yang mana H_0 ditolak dan H_1 diterima, dalam hal ini menyatakan bahwasanya “penggunaan media E-learning Edmodo sekolah berpengaruh pada hasil belajar siswa”. Temuan ini mendukung studi

sebelumnya oleh Siti R dan Triesninda, yang melihat dampak penggunaan media belajar e-learning pada hasil belajar siswa (Rahayu & Pahlevi, 2021), (Nu'man, 2014). Hasil belajar yang meningkat pada siswa dipengaruhi oleh metode mengajar yang dibuat semenarik mungkin. Salah satu yang menunjang keberhasilannya yaitu pemilihan media dalam mengajar yang dalam hal ini adalah media e-learning edmodo.

Dimana dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas dengan menggunakan edmodo siswa menjadi semakin semangat dan tertarik dalam belajar karena edmodo merupakan suatu hal yang baru.

Penggunaan media edmodo yang dilengkapi dengan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan membuat siswa dapat mengakses, menyimpan serta membaca secara berulang-ulang materi yang diberikan guru dengan mudah dan dimana saja. Juga tidak terdapatnya siswa yang ketinggalan materi pelajaran sehingga sangat efektif untuk digunakan. Siswa menjadi lebih variatif dan inovatif dalam membuat tugas karena memiliki kemampuan lebih dalam berinteraksi dengan internet. Edmodo mampu meningkatkan kemandirian siswa dalam proses belajar (dengan atau tanpa guru) (Utami et al., 2021).

Proses pembelajaran tatap muka terbatas dengan menggunakan edmodo membuat siswa dapat belajar dengan gaya nya masing-masing. Hal inilah yang membuat hasil belajar yang didapat siswa semakin meningkat. Saat PTMT penggunaan edmodo sangat membantu dalam hal mengejar ketertinggalan materi pelajaran karena jam pelajaran yang dibatasi dan kurang

efektif. Edmodo juga memberikan kemudahan kepada guru dalam hal memberikan tugas serta melakukan penilaian dengan cepat (Latapamei, 2021). Oleh karena itu, media e-learning edmodo baik digunakan saat pembelajaran tatap muka terbatas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan penyelidikan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ulfaida & Pahlevi, 2021) yang mana tingkat hasil belajar pada siswa tidak sejalan dengan tingkat penggunaan media pembelajaran online. Guru harus pandai dalam memilih media dan metode pembelajaran yang digunakan. Bukan hanya bagus tetapi harus mampu menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing siswa.

Pengaruh penerapan media *e-learning* edmodo sekolah terhadap minat belajar saat tatap muka terbatas

H_0 dan H_1 adalah hipotesis berikutnya yang akan diuji. Untuk menguji hipotesis H_0 , yang menyatakan bahwa media pembelajaran E-learning Edmodo sekolah tidak berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. H_0 = Penerapan media E-learning Edmodo di sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hasil uji-t untuk data minat belajar tertera pada Tabel 11.

Tabel 11 Minat belajar berdasarkan uji-t

		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Angket Sebelum - Angket Sesudah	-3.814	30	0.001

Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 ditemukan sesuai hasil uji-t pada tabel 11. Hasilnya $0,001 < 0,05$ jika dibandingkan dengan nilai Sig. uji yakni probabilitas 0,05. Dari hasil perbandingan nilai Sig. uji dan nilai t, H_0 ditolak dan H_1 diterima, dalam ini menyatakan bahwasanya “penggunaan media E-learning Edmodo sekolah berpengaruh pada minat belajar siswa”. Hasil ini sejalan dengan penelitian milik (Muhajir et al., 2019) yang memperoleh

81,25% respon positif dari siswa sehingga dikatakan pembelajaran edmodo berpengaruh terhadap minat belajar.

Edmodo yang mudah digunakan oleh siswa seperti layaknya aplikasi *facebook* membuat siswa tertarik dan tidak kesulitan dalam pembelajaran *online*. Saat pembelajaran tatap muka terbatas siswa berminat pada media edmodo karena terdapat berbagai fitur yang dapat membantu setiap proses pembelajaran,

salah satunya yaitu fitur kolom komentar. Dimana siswa dapat bertanya serta berdiskusi baik dengan guru maupun dengan teman lain didalam fitur tersebut. Jika biasanya dalam pembelajaran tatap muka siswa malu dan kesulitan dalam bertanya dikelas tetapi melalui media edmodo siswa tampak antusias dalam bertanya dan berdiskusi seputaran materi yang dipelajarinya baik kepada guru maupun teman sekelasnya. Hal ini menunjukkan siswa berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor penting yang mempengaruhi dan mendorong usaha siswa untuk tekun dalam pembelajaran adalah minat belajar (Daniyati, 2015).

Minat belajar ialah salah satu faktor internal yang sulit untuk diukur karena setiap siswa memiliki tingkat minat yang beragam. Hal ini didukung dengan hasil penelitian (Angraini et al., 2018) yang menginterpretasi aspek-aspek minat yaitu aspek perasaan senang, perhatian, dan terlibat aktif masing-masing mempunyai kategori sangat kuat serta kategori minat yang diperoleh sangat kuat.

Edmodo merupakan platform menyerupai facebook dengan berbagai konten pendidikan untuk guru dan siswa agar dapat efektif, efisien dan terorganisir saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Edmodo dapat menumbuhkan semangat belajar dan keaktifan berpartisipasi siswa dalam pembelajaran online. Penggunaan edmodo saat PTMT membuat siswa lebih mandiri dan kreatif dalam belajar karena guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing siswa. Setelah guru memberikan materi, siswa berkesempatan untuk dapat menemukan konsep sendiri dan materi yang lebih luas (yang sebelumnya tidak diketahui siswa dan tidak diberikan oleh guru) melalui internet.

Penelitian ini memberikan masukan kepada Sekolah Menengah Atas untuk dapat terus menggunakan media edmodo dalam pembelajaran karena membawa

dampak yang positif dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Pada penelitian ini minat belajar siswa pada media pembelajaran E-learning Edmodo berada pada rentang sedang yaitu "sangat tertarik". Hasil uji-t yang dilakukan peneliti dengan memanfaatkan angket minat belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan nilai signifikansi uji 0,05 dan probabilitas 0,001 adalah $0,001 < 0,05$. Dalam ini menyatakan bahwasanya penggunaan media belajar E-learning Edmodo sekolah berpengaruh pada semangat belajar siswa. Sedangkan dalam studi ini, hasil belajar siswa untuk media E-learning Edmodo berada pada rentang sedang, namun tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Nilai signifikansi ditentukan sebesar $0,00 < 0,05$ berdasarkan temuan uji-t. Sehingga penggunaan media pembelajaran E-learning Edmodo sekolah berpengaruh pada hasil belajar siswa. Perhatian dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika tatap muka terbatas dipengaruhi oleh penggunaan media E-learning sekolah (Edmodo), sesuai dengan temuan penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih pada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu yang telah memberikan izin pada penulis untuk mengikuti kegiatan MBKM Penelitian dimana artikel ini merupakan salah satu luarannya.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada guru dan peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu yang mana telah memberikan izin sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, M. R., Muharini, R., & Lestari, I. (2018). *Penerapan blended*

- learning berbasis edmodo terhadap minat dan hasil belajar siswa sman 9 pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(12), 1–12.
- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Chotimah, C., Utomo, A. P., & Wahyuni, S. (2021). Analisis pengaruh edmodo terhadap minat belajar siswa smp pada materi getaran, gelombang dan bunyi. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 45–51.
- Daniyati, N. A. (2015). Hubungan antara kemampuan verbal, kemampuan interpersonal, dan minat belajar dengan prestasi belajar matematika. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10, 50–60.
- Dayal, H. C., & Tiko, L. (2020). When are we going to have the real school? A case study of early childhood education and care teachers' experiences surrounding education during the COVID-19 pandemic. *Australasian Journal of Early Childhood*, 45(4), 336–347. <https://doi.org/10.1177/1836939120966085>
- Fauziah, S., & Triyono2, M. B. (2017). Pengaruh e-learning edmodo dengan model blended learning terhadap minat belajar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 112-124
- Haryadi, R., Nuraini, H., Kansaa, A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Pengaruh media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68–73.
- Herlambank, M. A. (2015). Hubungan penggunaan media pembelajaran edmodo dengan hasil belajar siswa pada pelajaran simulasi digital di smk negeri 1 gombong. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hertiavi, M. A. (2020). Penerapan e-learning dengan platform edmodo untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 1–8.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Husna, M. (2021). Eksplorasi penerapan pembelajaran tatap muka terbatas pada jenjang paud di masa kebiasaan baru. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1846–1858. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1814>
- Larasati, I. (2016). Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel pada siswa kelas vii-c smp bopkri 1 yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Skripsi: Universitas Sanata Darma.
- Kurniawan, D. A. (2020). Penggunaan media belajar monopoli untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 10-15.
- Latapamei, D. A. (2021). Keefektifan penggunaan edmodo sebagai media pembelajaran e-learning siswa kelas xi otkp smk negeri 4 surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 391–405.
- Muhajir, Musfikar, R., & Hazrullah. (2019). Efektivitas penggunaan e-learning berbasis edmodo terhadap minat dan hasil belajar (studi kasus di smk negeri al mubarkeya). *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 50–56.
- Noesgaard, S. S., Ørngreen, R., &

- Foundation, K. (2015). The effectiveness of e-learning: an explorative and integrative review of the definitions, methodologies and factors that promote e-learning effectiveness. *Electronic Journal of E-learning*, 13(4), 278–290.
- Nu'man, A. Z. (2014). Siswa, efektifitas penerapan e-learning model edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar. *Duta Com*, 7(1).
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Oktarika, D. (2015). Pengaruh pembelajaran menggunakan media e-learning terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah e-learning di program studi p.tik. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4(1), 15–26.
- Pacheco, J. A. (2021). The “new normal” in education. *Prospects*, 51(1–3), 3–14. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09521-x>
- Parjanto, P., & Ferdiana, R. (2015). Analisis minat penggunaan e-learning pada guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Depok Sleman. *Prosiding SNATIF*, 365-370.
- Podungge, N., Paramata, D. D., & Odja, A. H. (2020). Penerapan e-learning berbantuan media pembelajaran edmodo terhadap hasil belajar siswa pada konsep gejala pemanasan global. *Konstan - Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 5(2), 77–85. <https://doi.org/10.20414/konstan.v5i2.55>
- Rahayu, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh media pembelajaran e-learning dengan google meet terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 91–99.
- Rasyid Karo-Karo, I. S., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *Axiom*, VII, 91–96.
- Sigar, F. S., Dungus, F., & Komansilan, A. (2021). Efektivitas penggunaan e-learning berbasis edmodo terhadap hasil belajar fisika sma negeri 2 tondano kelas xi pada materi suhu dan kalor. *Charm Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(2), 126–130.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. PT Alfabeta.
- Ulfaida, U., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran online terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa pada kelas x otkp di smkn1 lamongan. *Jurnal Edukasi*, 8(2), 25–31.
- Utami, R., Fadillah, F., & Enawaty, E. (2021). Hasil belajar siswa pada materi kalor menggunakan bahan ajar berbasis e-learning edmodo. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(1), 28–37.
- Waicaksana, E. J., Atmaja, P., & Muthia, G. A. (2021). *E-learning edmodo dengan model pbl untuk meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 22–29.
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2020). Pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika selama study at home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 72. <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n2.p72-81>
- Zahara, N. N., Murtono, M., & Pratiwi, I. A. (2021). Efektivitas media e-learning berbasis edmodo terhadap hasil belajar siswa kelas v sdn 02 ngabul jepara. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(1), 0–5. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i1.6063>